

ABSTRAK

Di Indonesia kekerasan terhadap wanita masih banyak terjadi, baik itu secara fisik, psikologis dan seksual. Sementara itu yang menempati urutan pertama untuk kekerasan terhadap wanita yaitu kekerasan yang dilakukan suami terhadap istrinya (KDRT) berdasarkan data dari nasional.tempo.co tahun 2016. Komnas Perempuan Indonesia mengungkapkan bahwa selama tahun 2016 terdapat 259.150 kasus kekerasan atas perempuan dihimpun dari data di Pengadilan Agama dan yang ditangani lembaga mitra pengadaan layanan di Indonesia. 94% dari total kasus tersebut yaitu 245.548 kasus kekerasan terhadap istri yang berujung pada perceraian. Dalam menangani masalah dari kasus diatas, banyak yang dapat dilakukan penulis seperti kampanye sosial, penyuluhan dan lain sebagainya, tetapi dalam ranah Desain Komunikasi Visual dibutuhkan media yang kuat dalam penyampaian agar dapat sampai pada target yang dituju. Video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam ranah Desain Komunikasi Visual dan video juga dapat menyampaikan makna atau isi pesan didalamnya dengan mudah. Cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah menyebarkan video yang berisi tentang dampak dan macam kekerasan terhadap istri yang diharapkan dapat mengurangi tingkat kekerasan tersebut. Kesimpulannya dalam menangani masalah kasus tersebut penulis menggunakan video sebagai media yang dianggap tepat untuk menyebarkan dampak dan bahaya serta mengurangi kekerasan terhadap istri.

Kata Kunci : Kekerasan Terhadap Istri, KDRT, Perceraian, Ranah Personal